SKRIPSI

ANALISIS FKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN PETANI PADI PADA PROGRAM JARINGAN IRIGASI DESA (JIDES) DI DESA MIJI KABUPAATEN OGAN ILIR

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PARTICIPATION OF RICE FARMERS IN JARINGAN IRIGASI DESA (JIDES) PROGRAM AT MIJI VILLAGE OGAN ILIR REGENCY

Atalia Sembiring
05111001096

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

SUMMARY

ATALIA SEMBIRING. Analysis of Factors Affecting the Participation of Rice Farmers in Jaringan Irigasi Desa (`Jides) Program at Miji Village Ogan Ilir Regency. (Supervised by **MARYADI** and **EKA MULYANA**).

The purpose of this research were to 1) identify the reson of the farmers to follow or not the Jides program at Miji Village Ogan Ilir Regency, 2) know the factors affecting the farmers who follow or not Jides program at Miji Village Ogan Ilir Regency, 3) know the difference income of the faarmers who follow and do not the Jides program at Miji Village Ogan Ilir Regency.

The data was collected from April to May 2016. This research was conducted in Miji Village Kandis District Ogan Ilir Regency. The determinations of location was done by purposively with the consideration that the farmers in this area were applied Jides program. This study used survey method, while for sampling used disproportionated stratified random sampling method, with the first level is 25 respondents who follow Jides program and the second level is 25 respondents who do not follow the Jides program.

The result showed that the factors of affecting the participation of rice farmers were age, income, land area laand ownership, and followed intensity by consuling at Miji Village Ogan Ilir Regency.

The results of these calculations said that there are differences between real income of farmers who take the Jides program and do not take the Jides program. The average of farmers income who follow Jides program is IDR 29.012.000 per hectare per year. And the average of farmers income who not follow Jides program is IDR 24.403.900 per hectare per year. The differences of farmers income who follow Jides program is IDR 4.608.100 per hectare per year is more than the farmers who do not follow the Jides program.

RINGKASAN

ATALIA SEMBIRING. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Petani Padi pada Program Jaringan Irigasi Desa (Jides) di Desa Miji Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **EKA MULYANA**)

Tujuan dari penelitiaan ini aadalah 1) Mengidentifikasi alasan petani mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir. 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir. 3) Mengetahui perbedaan pendapatan petani yang mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir.

Pengumpulan data dilakukan paada bulan April sampai Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Miji Kbupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa kelompok taani di desa ini melakukan program Jides. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey terhadap kelompok tani yang melakukan program Jides. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah dengan metode acak berlapis tak berimbang, yaitu terdapt dua lapisan dengan 25 orang yang mengikuti program Jides sebagai lapisan pertama dan 25 orang yang tidak mengikuti prograam Jides sebagai laapisan kedua.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan petani mengikuti program Jides adalah usia, pendapatan, pengalaman berusahatani, luas lahan, kepemilikan lahan, dan intensitas mengikuti penyuluhan di desa Miji, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir.

Terdapat perbedaan pendapatan yang nyata ntara petani yang mengikuti program Jides dengan yang tidak mengikuti program Jides. Rata-rata pendapatan petani yang mengikuti program Jides sebesar Rp. 29.012.000/ha/th, sedangkan petani yang tidak mengikuti program Jides sebesar Rp. 24.403.900/ha/th. Perbedaan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 4.608.100/ha/th lebih besar usahatani yang mengikuti program Jides dibandingkan yang tidak mengikuti Jides.

SKRIPSI

ANALISIS FKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN PETANI PADI PADA PROGRAM JARINGAN IRIGASI DESA (JIDES) DI DESA MIJI KABUPAATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Atalia Sembiring
05111001096

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN PETANI PADI PADA PROGRAM JARINGAN IRIGASI DESA (JIDES) DI DESA MIJI KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Atalia Sembiring
05111001096

Indralaya, Juli 2017

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Ir. Maryadi., M.Si.	**Eka Mulyana, S.P., M.Si**
NIP. 196501021992031001	**NIP.197710142008122002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Petani Padi pada Program Jaringan Irigasi Desa (Jides) di Desa Miji Kabupaten Ogan Ilir". Oleh Atalia Sembiring telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Juni 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir.Maryadi., M.Si. NIP. 196501021992031001	Ketua	(.....)
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si NIP. 197710142008122002	Sekretaris	(.....)
3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. NIP. 195402041980102001	Anggota	(.....)
4. Dr.Ir. Lifianthi, M.Si NIP. 196806141994012001	Anggota	(.....)
5. Indri Januarti, S.P., M.Sc. NIP. 198301092008122002	Anggota	(.....)

Indralaya, Juli 2017
Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atalia Sembiring

Nim : 05111001096

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Petani Padi pada Program Jaringan Irigasi Desa (JIDES) di Desa Miji Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam penyusunan skripsi ini merupakan hasil observasi dan studi pustaka yang dilakukan penulis sendiri kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya.dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang sama ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2017

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

756B1AEF744290806

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Atalia Sembiring

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Atalia Sembiring dilahirkan di Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 14 Juli 1993. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan yang bernama Ir. Moris Sembiring dan Dapet Br. Ginting,S.Pd.

Riwayat pendidikan penulis bermula saat penulis belajar di Taman Kanak-Kanak (TK) Assisi Medan. Setelah lulus dari TK, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar (SD) di SD Assisi Medan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Putri Cahaya Medan. Penulis lulus SMP pada tahun 2008 dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Cahaya Medan.

Pada tahun 2011 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis telah melaksanakan magang pada tahun 2014 dengan judul "Tinjauan Keuangan di PT.Perkebunan Nusantara VII Unit Pabrik Kelapa Sawit Sungai Niru Sumatera Selatan ". Penulis telah melaksanakan praktek lapangan pada tahun 2015 dengan judul "Budidaya dan Pemasaran Jamur Tiram di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya".

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Petani Padi pada Program Jaringan Irigasi Desa (Jides) di Desa Miji Kabupaten Ogan Ilir". Laporan ini disusun sebagai hasil dalam kegiatan Skripsi dan merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus buat pernyertaan, anugerah, dan kasih karunianNya yang selalu mengiringi langkah penulis hingga saat ini.
2. Orang tua saya Bapak Ir. Moris Sembiring, Ibu Dapet br. Ginting,S.Pd dan adek saya Ray Mundo atas doa restu yang selalu diberikan, cinta dan kasih sayang, semangat serta dukungan yang tidak henti sampai saat ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si, Ibu Eka Mulyana,S.P.,M.Si, dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta semangat dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., Ibu Dr. Ir. Lifianthi,M.Si,dan Ibu Inri Januarti, S.P., M.Sc. selaku tim penguji terima kasih banyak telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis, terima kasih banyak atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
6. Seluruh staf dan tata usaha Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
7. Kepala desa Miji, seluruh petani dan ketua kelompok tani di desa Miji untuk bantuan dan arahan selama penelitian.

8. Sahabat terbaikku Happy Liani Kaban, S.T, Pagit M Tarigan,Amd, Isyura Surbakti, S.P, Sry F Tarigan, S.Pi, dan Rebeka Tarigan, S.P untuk dukungan, bantuan dan semangat yaang diberikan baik selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
9. Kepada teman-teman satu kostan (Febri, Risma, Via, Gelin, Billy, Harry, Zakha, Kakak Salsalina Sembiring,S.Tp, Kakak Royana R Ginting,S.P, Kakak Destry Sitepu, S.E, dan Egy) untuk setiap dukungan dan bantuannya.
10. Seluruh teman Agribisnis 2011 , BAGASI 2011, MAKASRI 2011 untuk dukungan, bantuan dan semangat yaang diberikan baik selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
11. Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan memberikan masukan terhadap tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi menunjang kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya,Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN v
KOMISI PENGUJI vi
PERNYATAAN INTEGRITAS vii
RIWAYAT HIDUP viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DATAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan dan Kegunaaan 5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 7
2.1. Tinjauan Pustaka 7
2.1.1. Kondisi Irigasi di Lahan Rawa Lebak..... 7
2.1.2.. Konsepsi Jides..... 9
2.1.2.1. Pengertian Jides..... 9
2.1.2.2. Tujuan Jides 10
2.1.2.3. Sasaran Jides 10
2.1.2.4 Ketentuan dalam Pengembangan Jides 10
2.1.2.4.1. Norma 11
2.1.2.4.2. Standar Teknis 11
2.1.3. Kriteria Lokasi dan Petani 11
2.1.3.1 Kriteria Lokasi. 11
2.1.3.2. Kriterian penerima Manfaat 12
2.1.4. Konspsi Budidaya Padi 12
2.1.5. Konsepsi Produktivitas Padi 15
2.1.6. Konsepsi Penerimaan 16

Halaman

2.1.7. Konsepsi Pendapatan 16
2.2. Penelitian Terdahulu 17
2.3. Model Pendekatan 19
2.4. Hipotesis 20
2.5. Batasan-batasan 20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 22
3.1. Tempat dan Waktu 22
3.2. Model Penelitian 22
3.3. Metode Penarikan Contoh 22
3.4. Metode Pengumpulan Data 23
3.5. Metode Pengolahan Data 23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 27
4.1.1. Batas Wilayah 27
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi 27
4.1.3. Keadaan Alam 28
4.1.3.1. Iklim dan Curah Hujan 28
4.1.3.2. Flora dan Fauna 28
4.1.4. Keadaan Penduduk 29
4.1.4.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk 29
4.1.4.2. Mata Pencaharian Penduduk 29
4.1.4.3. Tingkat Pendidikan 30
4.1.5. Sarana dan Prasarana 30
4.1.5.1. Sarana Transportasi 30
4.1.5.2. Sarana Komunikasi dan Informasi 31
4.1.5.3. Sarana Pendidikan dan Ibadah 31
4.1.5.4. Sarana Kesehatan 31
4.1.5.5. Sarana Olahraga 32
4.1.6. Suku Bangsa dan Adat Istiadat 32
4.2. Identitas Petani 32
4.2.1. Umur Petani 33

Halaman

4.2.2. Jumlah anggota Keluarga 33

4.2.3. Luas Lahan 34

4.2.4. Pendidikan 35

4.2.5. Pengalaman Usahatani Padi Lebak 35

4.2.6. Jumlah Tanggungan Keluarga 36

4.3. Kondisi Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji 37

4.4. Alasan Petani Mengikuti Program Jides 38

4.4.1. Menambah Pengetahuan Petani mengenai Bercocok Tanam 38

4.4.2. Menambah Keterampilan Petani mengenai Bercocok Tanam 39

4.4.3. Menambah Pengetahuan Petani tentang Pengendalian Banjir dan Menghindari Kekeringan di Musim Banjir 40

4.5. Alasan petani Tidak mengikuti Program Jides 42

4.5.1. Jenis Lahan Petani yang termasuk Rawa Lebak Dalam 42

4.5.2. Lokasi Lahan yang Jauh dari Sumber Air 43

4.5.3. Usia Petani 43

4.6. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengikuti Program Jides 44

4.6.1. Pengaruh Faktor Usia terhadap Keputusan mengikti Jides 46

4.6.2. Pengaruh Faktor Tingkat pendidikan terhadap Keputusan mengikti Jides 46

4.6.3. Pengaruh Faktor Pendapatan terhadap Keputusan mengikti Jides 47

4.6.4. Pengaruh Faktor Pengalaman terhadap Keputusan mengikti Jides 48

4.6.5. Pengaruh Faktor Luas Lahan terhadap Keputusan mengikti Jides 48

4.6.6. Pengaruh Faktor Kepemilikan Lahan terhadap Keputusan mengikti Jides 49

4.6.7. Pengaruh Faktor Intensitas mengikuti Penyuluhan terhadap Keputusan mengikti Jides 50

4.7. Perbedaan Pendapatan Petani 50

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 55

5.1. Kesimpulan 55

5.2. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Luas lahan rawa lebak per kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan 2013 3

Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh 23

Tabel 4.1. Jumlah penduduk di Desa Miji 29

Tabel 4.2. Mata pencaharian penduduk di desa Miji 29

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Miji Berdasarkan Tingkat Pendidikan.... 30

Tabel 4.4. Sarana Pendidikan dan Ibadah di Desa Miji 31

Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkatan Umur 33

Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani 33

Tabel 4.7. Luas Lahan Petani 34

Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani 35

Tabel 4.9. Tingkat Pengalaman Usahatani Petani 36

Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh 36

Tabel 4.11. Hasil Regresi Keputusan Petani Mengikuti Program Jides 45

Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Petani yang mengikuti Program Jides dan tidak mengikuti Program Jides 51

Tabel 4.13. Rata- Rata Biaya Produksi Petani yang mengikuti Program Jides dan tidak mengikuti Program Jides 51

Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Petani yang Mengikuti Program Jides dan Tidak Mengikuti Program Jides 53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan 19

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Sketsa Lokasi Desa Miji 57

Lampiran 2. Identitas Petani Contoh 58

Lampiran 3. Biaya Pupuk Petani 61

Lampiran 4. Biaya Pestisida Petani 64

Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Petani 67

Lampiran 6. Biaya Bibit Petani 70

Lampiran 7. Rincian Biaya Tetap Petani 72

Lampiran 8. Biaya Variabel Petani yang Mengikuti Program Jides..... 74

Lampiran 9 Biaya Variabel Petani yangTidak Mengikuti Program Jides..... 76

Lampiran 10.Biaya Tetap Pendapatan Petani yang Mengikuti Program Jides..... 78

Lampiran 11. Biaya Tetap Pendapatan Petani yang Tidak Mengikuti Program Jides..... 79

Lampiran 12. Pendapatan Petani yang Mengikuti Program Jides..... 80

Lampiran 13. Pendapatan Petani yang Mengikuti Program Jides..... 81

Lampiran 14. Hasil Regresi Logit Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengikuti dan Tidak Mengikuti Program Jides..... 82

Lampiran 15. Hasil Regresi uji t Perbedaan Pendapatan..... 86

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Kondisi pertanian di Indonesia sudah dalam keadaan yang baik, hal ini terbukti dengan banyaknya hasil pertanian yang diekspor ke luar negeri. Sektor pertanian tidak saja mampu menyediakan bahan pangan, tenaga kerja, tetapi juga dapat menyediakan bahan baku industri olahan dan produk lainnya sebagai sumber devisa negara (Herdiawan, 2012).

Sektor pertanian dengan produksi berbagai komoditas bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan nasional telah menunjukkan kontribusi yang sangat signifikan. Kebutuhan pangan akan terus meningkat dalam jumlah, keragaman, dan mutunya seiring dengan perkembangan populasi kualitas hidup masyarakat. Pertanian mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia. Pangan merupakan komoditas penting dan strategis karena pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan. Laju pertambahan penduduk rata-rata 1,7 persen per tahun dan kebutuhan per kapita sebanyak 134 kg, maka pada tahun 2025 Indonesia harus mampu menghasilkan padi sebanyak 78 juta ton GKG untuk mencukupi kebutuhan beras nasional. Dengan produksi beras nasional yang rendah, sebanyak ±2 juta ton beras diimpor selama tahun 2001 sehingga langsung menjadikan Indonesia sebagai negara pengimpor beras terbesar di dunia, oleh karenanya usaha peningkatan produksi beras melalui peningkatan produktivitas padi dan peningkatan pendapatan petani selalu dimasukkan dalam agenda kebijakan pemerintah dibidang pertanian (Abdullah, 2004).

Sumbangan beras terhadap konsumsi energi dan protein masih cukup besar yaitu lebih dari 55 persen. Indonesia memerlukan ketersediaan pangan dalam

jumlah mencukupi dan tersebar, yang memenuhi kriteria kecukupan konsumsi maupun persyaratan operasional logistik. Tanaman Padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia karena lebih dari setengah penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai sumber makanan pokok. Sementara itu kebutuhan beras setiap tahun makin bertambah, seiring dengan laju pertambahan penduduk. Pada tahun 2012, penduduk Indonesia diperkirakan berjumlah 244,69 juta jiwa dan jumlah konsumsi beras mencapai 33,60 juta ton (Badan Litbang, 2011).

Sebagai salah satu pilar ekonomi negara, sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan, untuk itu berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sektor pertanian. Investasi di sektor pertanian seringkali sangat mahal, ditambah lagi tingkat pengembaliannya sangat rendah dan waktu investasinya juga panjang, sehingga tidak terlalu menarik swasta. Oleh sebab itu, diharapkan pemerintah memberikan bantuan investasi dalam bentuk subsidi seperti pembangunan irigasi dan penyuluhan pertanian, agar meningkatkan kembali sektor pertanian.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Jumlah produksi padi khususnya di Sumatera Selatan dipengaruhi oleh luas panen, sehingga ketika luas panen berkurang maka produksi padi akan mengalami penurunan.

Tabel 1.1. Produksi beras per kabupaten di Sumatera Selatan pada tahun 2015

No	Kabupaten	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)
1	OKU	7.195	51.479
2	OKI	132.641	545.659
3	Muara Enim	26.138	169.482
4	Lahat	30.207	118.906
5	Musi Rawas	42.706	180.469
6	Musi Banyuasin	45.197	268.695
7	Banyuasin	253.034	882.599
8	OKU Selatan	39.602	105.869
9	OKU Timur	141.729	627.583
10	Ogan Ilir	45.253	166.351
11	Empat Lawang	28.883	133.622
12	Palembang	5.814	22.205
13	Prabumulih	511	1.972
14	Pagar Alam	8.694	29.299
15	Lubuk Linggau	5.482	11.056
	Jumlah	821.666	3.315.246

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2015.

Produksi padi di Sumatera Selatan sebagian besar dihasilkan dari padi sawah, sehingga produksi padi di Sumatera Selatan khususnya pada lahan sawah selalu meningkat pada setiap tahunnya. Jumlah produksi padi di Sumatera Selatan yang dihasilkan dari lahan ladang sangat berbeda jauh dengan jumlah produksi padi yang dihasilkan dari lahan sawah. Lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi di Sumatera Selatan baru seluas 368.690 hektar, yang terdiri dari 70.908 hektar lebak dangkal, 129.103 hektar lebak tengahan dan 168.670 hektar lebak dalam yang tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Musi Banyuasin dan Muaraenim (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, 2009).

Jenis lahan yang tersedia sebagai sarana dalam meningkatkan pertanian salah satunya adalah lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak adalah kantong penyangga produksi padi yang pemanfaatan lahannya bertujuan untuk peningkatan produksi padi dan perbaikan kesejahteraan petani (Noor, 2007). Indonesia mempunyai lahan rawa tercatat seluas 33.393.570 hektar yang tersebar di tiga pulau besar, yaitu Sumatera, Kalimantan dan Irian. Luas lahan rawa di Sumatera Selatan seluas 2,98 juta hektar, namun hanya 301.107 hektar yang telah dikaji potensial untuk pertanian. Sekitar 2,6 juta hektar lahan yang belum dimanfaatkan secara sempurna. Menurut Gatot Irianto (2010), bahwa potensi lebak yang sangat luas, bila dimanfaatkan dengan baik sekitar 10 persen saja, akan menghasilkan produksi padi sekitar 60 persen, dimana dengan hasil tersebut, Sumatera Selatan akan mengalami lompatan produksi yang sangat signifikan.

Tabel 1.2. Luas lahan rawa lebak per kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan 2015

NO.	Kabupaten	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)
1	OKU	6.702	2,22
2	OKI	90.221	2,96
3	Muara Enim	22.323	7,41
4	Musi Rawas	10.529	3,49
5	MUBA	27.215	9,05
6	Banyuasin	51.096	16,96
7	OKU Timur	21.347	7,08
8	Ogan Ilir	65.503	21,08
9	Palembang	7.378	2,45
10	Prabumulih	793	0,26
	Jumlah	301.107	100

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2015.

Kabupaten Ogan Ilir juga menjadi daerah penyumbang beras di Provinsi Sumatera Selatan. Menurut Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan, tanaman padi tersebar di lima belas kabupaten yaitu OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Palembang, Prabumulih, Pagar Alam, dan Lubuk Linggau (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2015)

Jumlah total produksi beras pada tahun 2015 di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 3.315.246 dengan luas lahan 769.735 hektar. Produksi terbesar disumbang oleh Kabupaten Banyuasin sebesar 4,39 persen. Produksi beras di Kabupaten Ogan Ilir adalah sebesar 166.351 atau sekitar 3,40 persen. Hal ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan jika para petani dapat mengatasi masalah perubahan iklim yang terjadi pada saat ini, karena salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan usahatani padi adalah iklim.

Menurut data yang diambil dari Dinas Pertanian Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan (2015), pencapaian produksi padi pada Tahun 2015 mengalami kenaikan dibandingkan pada Tahun 2013 dan 2014. Pada Bulan September-Desember 2013 terjadi peningkatan sebesar 122,59 ribu ton atau sekitar 3,72 persen, sementara pada Bulan Mei-Agustus 2014 terjadi penurunan produksi sebesar 84,82 ribu ton atau sekitar 10,29 persen. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan iklim yang berdampak pada kegagalan panen dan peningkatan organisme pengganggu yang mengakibatkan produksi padi berkurang.

Indonesia terletak di wilayah musim tropis, oleh karena itu pembangunan jaringan irigasi sangat penting. Posisi ini membuat keberadaan air sangat khas, hujan banyak jatuh pada bulan-bulan basah yang berlangsung dalam beberapa bulan. Tingginya curah hujan ini tentu saja mengakibatkan air cenderung berlimpah. Dengan adanya jaringan irigasi, air yang berlimpah ini dapat ditampung, sehingga bisa mencegah terjadinya banjir, selain untuk mencegah terjadinya banjir, adanya jaringan irigasi juga dapat membantu petani terutama di saat kekeringan. Air yang ditampung saat curah hujan tinggi tersebut dapat

disalurkan pada saat musim kemarau, sehingga ketersediaan air bagi tanaman dapat terjamin.

Upaya khusus dalam rangka peningkatan produksi padi, salah satu program yang dilaksanakan yaitu pengembangan jaringan irigasi yang merupakan faktor penting dalam proses usahatani yang berdampak langsung terhadap kualitas dan kuantitas tanaman padi. Salah satu desa penghasil beras di Kabupaten Ogan Ilir adalah Desa Miji. Desa ini dikenal dengan lahan rawa lebak yang menjadi sarana petani dalam mengusahakan tanaman padi. Hampir seluruh penduduk yang ada di desa ini menggantungkan hidupnya dari hasil menanam padi dan telah mengikuti program jaringan irigasi desa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi keikutsertaan petani padi terhadap program Jides di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang timbul dan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1) Apa alasan petani mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir?
2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir?
3) Berapa besar perbedaan pendapatan petani yang mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi alasan petani mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir.
2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir.

3) Mengetahui perbedaan pendapatan petani yang mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir

Kegunaan dari penelitian ini yaitu : 1) Memberikan informasi bagi instansi terkait, 2). Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani untuk mengikuti dan tidak mengikuti program Jaringan Irigasi Desa di Desa Miji, Kabupaten Ogan Ilir, 3). Menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faisal.M. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Universitas Muhammadiah Malang, Malang.

Azmi, Zainul. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengikuti Program Pengelolaan Hutan Bersama masyarakat serta pengeruhnya terhadap Pendapatan dan Curahan Kerja*. Skripsi : Institut Pertanian Bogor.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2009. *Panduan Teknis Pelaksanaan Pendampingan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu.*Jakarta : Departemen Pertanian.

Daniel. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian, Bumi Aksara, Jakarta.

Gatot, Irianto. 2010. *Model Pengolahan Lahan Rawa Lebak Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Pengembangan Usahatani*. Grafindo. Jakarta.

Herdiawan, D. 2012. *Ketahanan Pangan dan Radikalisme*. Republika. Jakarta.

Noor, Muhammad. 2007. *Rawa Lebak : Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Grafindo. Jakarta.

Nurbaiti B dan Nurawan A. 2011. *Petunjuk Teknis Pengeloaan dan Sumber Daya Terpadu (PTT) Padi Gogo.* Jawa Barat : BPTP Jawa Barat.

Nurhayati. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi di dalam Sekolah Lapang Padi (Kasus di Kelurahan Cikarawang, Kecamatan Bogor, Jawa Barat. Kota Bogor).* [Thesis]. Bogor : Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Pudjianto, K., 2009. *Partisipasi Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan, Lahan dan Konservasi Sumberdaya Air di Sub DAS Keduang, Daerah Hulu DAS Bengawan Solo,* Tesis: Institut Pertanian Bogor.

Soekartawi. 2008. *Analisis Usahatani.* Jakarta : UI Press.

Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi Teori*. Pengantar Edisi Ketiga. Grafindo. Jakarta.